

**PENGELOLAAN EKOSISTEM TERUMBU KARANG  
BERBASIS KELOMPOK MASYARAKAT LOKAL  
DI PERAIRAN KECAMATAN TELUK SEBONG,  
KABUPATEN BINTAN**

**M. RAMLAN**



**PROGRAM MAGISTER  
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tesis dengan judul “Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Berbasis Kelompok Masyarakat Lokal di Perairan Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025  
M. Ramlan  
NIM. C2502231021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

## RINGKASAN

M. RAMLAN. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Berbasis Kelompok Masyarakat Lokal di Perairan Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan. Dibimbing oleh FREDINAN YULIANDA dan MOHAMMAD MUKHLIS KAMAL.

Ekosistem terumbu karang di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, mengalami degradasi akibat dari aktivitas antropogenik seperti pariwisata, industri, penangkapan ikan destruktif, serta pembangunan pesisir yang intensif. Selain itu, faktor autogenik seperti penyakit karang dan cuaca ekstrem turut memperburuk kondisi ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pengelolaan program rehabilitasi ekosistem terumbu karang yang lebih baik lagi.

Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara menggunakan kuesioner dan studi literatur. Secara ekologis, program dinilai tidak efektif, ditandai oleh tingginya tingkat kematian karang, rendahnya kelangsungan hidup karang, dan rendahnya makhluk asosiasi seperti ikan karang. Di sisi lain, aspek sosial ekonomi menunjukkan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dan persepsi kepuasan yang relatif positif, namun harga jual ikan karang masih tergolong rendah hingga sedang, fluktuasi harga yang didapatkan kebanyakan tidak seimbang dengan biaya kehidupan kelompok masyarakat nelayan. Sebagian besar parameter kualitas lingkungan masih dalam ambang batas, meskipun beberapa melebihi nilai baku mutu. Temuan ini menekankan perlunya integrasi antara pemulihan ekologi dan penguatan sosial ekonomi untuk mewujudkan pengelolaan ekosistem yang berkelanjutan.

Faktor kegagalan program rehabilitasi ekosistem terumbu karang tidak berdiri sendiri melainkan beberapa komponen faktor yang saling mempengaruhi yang meliputi mekanisme, kebijakan, lingkungan, manusia, material, akses dan fasilitas. Rekomendasi strategi pengelolaan yang dapat ditawarkan meliputi penyusunan rencana tata ruang laut berbasis data ekosistem, penetapan target rehabilitasi yang realistis serta terukur, menanamkan nilai etika konservasi pada pelaku dan penggiat lingkungan, penanganan komprehensif terhadap hambatan ekologis dan sosial, penguatan dasar hukum dan kelembagaan, pelimpahan peran dan tanggung jawab secara resmi kepada aktor lokal (*local heroes*), dan menerapkan metode suksesi ekologi.

Kata Kunci: Efektivitas, evaluasi, gap analisis, dan masyarakat lokal



## SUMMARY

M. RAMLAN. *Coral Reef Ecosystem Management Based on Local Community Groups in the Waters of Teluk Sebong District, Bintan Regency. Supervised by FREDINAN YULIANDA and MOHAMMAD MUKHLIS KAMAL.*

*The coral reef ecosystem in Teluk Sebong District, Bintan Regency, has experienced degradation due to anthropogenic activities such as tourism, industrial operations, destructive fishing practices, and intensive coastal development. In addition, autogenic factors such as coral diseases and extreme weather events have further worsened the ecosystem's condition. This study aims to develop improved management strategies for coral reef ecosystem rehabilitation programs.*

*Data were collected through field observations, interviews using structured questionnaires, and literature review. Ecologically, the rehabilitation program was found to be ineffective, as indicated by a high coral mortality rate, low coral survival, and a low abundance of associated organisms such as reef fish. On the other hand, the socio-economic aspect revealed relatively high community participation and a generally positive perception of satisfaction. However, the market price of reef fish remains low to moderate, with price fluctuations that are often disproportionate to the cost of living among fishing communities. Most environmental quality parameters remain within acceptable limits, although some exceed national water quality standards. These findings underscore the urgent need to integrate ecological restoration efforts with socio-economic empowerment to achieve sustainable ecosystem management.*

*The failure of the coral reef rehabilitation program is not caused by a single factor but rather by the interplay of several interconnected components, including mechanisms, policies, environmental conditions, human factors, material availability, accessibility, and facilities. Recommended management strategies include: developing marine spatial plans based on ecosystem data, setting realistic and measurable rehabilitation targets, instilling conservation ethics among stakeholders and environmental actors, implementing comprehensive solutions for ecological and social barriers, strengthening legal and institutional frameworks, formally delegating roles and responsibilities to local actors or "local heroes," and applying ecological succession methods.*

*Keywords: Effectiveness, evaluation, gap analysis, and local community*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

**PENGELOLAAN EKOSISTEM TERUMBU KARANG  
BERBASIS KELOMPOK MASYARAKAT LOKAL  
DI PERAIARAN KECAMATAN TELUK SEBONG,  
KABUPATEN BINTAN**

**M. RAMLAN**

Tesis  
diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Magister pada  
Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan

**PROGRAM MAGISTER  
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si.
2. Dr. Ir. Zairion, M.Sc.



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Nama  
Nim

@Hak cipta milik IPB University

Judul Penelitian : Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Berbasis Kelompok Masyarakat Lokal di Perairan Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

: M. Ramlan  
: C2502231021

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc.



Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi  
Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan:  
Dr. Ir. Zairion, M.Sc.  
NIP. 196407031991031003



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc.  
NIP. 196307311988031002



Tanggal Ujian Tesis: 12 Juni 2025

Tanggal Lulus:

## PRAKATA

Alhamdulillah hirobil alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas semua rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Berbasis Kelompok Masyarakat Lokal di Perairan Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan”. Tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus diajukan untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Sekolah Pascasarjana, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor atas kelancaran proses perkuliahan dan administrasinya.
2. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (SPL), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang telah memberikan kemudahan dalam proses perkuliahan dan administrasi.
3. Bapak Prof. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M.Sc selaku anggota komisi pembimbing yang selama ini selalu melakukan arahan dan masukan dalam finalisasi tesis.
4. Bapak Dr. Ir. Zairion, M.Sc, selaku Kepala Prodi Jurusan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan beserta Bapak dan Ibu Dosen pengajar.
5. Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) dan Pemerintah RI
6. Bapak Bambang Hermanto, Bapak Hermandi (alm), Bapak Hendra Marpaung, Ibu Mariana, Ibu Mariani, dan Ibu Emilinda selaku orang tua yang selau mendoakan perjuangan anak laki-lakinya dalam berjuang untuk masa depan.
7. Saudara yang selalu mendoakan saya yaitu Muhamad Suriyadi, Jane Sura Tiansi, Bolit Vivian, Shinta Khalifa Safitri, Dicky Satria, Ridho Pratama, Jose Marpaung, dan Sela Marpaung.
8. Bapak Dedy Kurniawan S.Pi, M.Si dan Bapak Tri Apriadi S.Pi, M.Si selaku Dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji.
9. Teman-teman yang membantu dalam proses pengambilan data di Lapangan saudara Daulat Hasibuan, Romy, Aksal, dan Hamdan serta masyarakat, yayasan dan Instansi Pemerintahan di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.
10. Teman-teman angkatan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (SPL) 23 dan seperjuangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

*M.Ramlan*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR TABEL                                                                                                                | ii  |
| DAFTAR GAMBAR                                                                                                               | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN                                                                                                             | iii |
| I PENDAHULUAN                                                                                                               | 1   |
| 1.1 Latar Belakang                                                                                                          | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                                                                         | 2   |
| 1.3 Tujuan Penelitian                                                                                                       | 4   |
| 1.4 Manfaat Penelitian                                                                                                      | 5   |
| 1.5 Kerangka Pemikiran                                                                                                      | 5   |
| 1.6 Kerangka Penelitian                                                                                                     | 7   |
| II TINJAUAN PUSTAKA                                                                                                         | 9   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu                                                                                                    | 9   |
| 2.2 Ekologi                                                                                                                 | 9   |
| 2.3 Terumbu Karang                                                                                                          | 10  |
| 2.4 Pengelolaan Terumbu Karang Berbasis Masyarakat                                                                          | 10  |
| 2.5 Efektivitas Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang                                                                        | 11  |
| 2.6 Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan                                                                        | 11  |
| III METODE                                                                                                                  | 13  |
| 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian                                                                                             | 13  |
| 3.2 Penentuan Stasiun Pengamatan                                                                                            | 13  |
| 3.3 Alat dan Bahan                                                                                                          | 13  |
| 3.4 Metode Penelitian dan Pengumpulan Jenis Data                                                                            | 14  |
| 3.4.1 Metode pengambilan contoh ekologi                                                                                     | 15  |
| 3.4.1.1 Suhu                                                                                                                | 15  |
| 3.4.1.2 Salinitas                                                                                                           | 16  |
| 3.4.1.3 Kecerahan perairan                                                                                                  | 16  |
| 3.4.1.4 Kecepatan arus                                                                                                      | 16  |
| 3.4.1.5 Kedalaman                                                                                                           | 16  |
| 3.4.1.6 Nutrien                                                                                                             | 17  |
| 3.4.1.7 pH                                                                                                                  | 17  |
| 3.4.1.8 Kondisis <i>life form</i> karang hidup                                                                              | 17  |
| 3.4.1.9 Pertumbuhan karang                                                                                                  | 17  |
| 3.4.1.10 Tingkat kelangsungan hidup karang                                                                                  | 18  |
| 3.4.1.11 Gangguan kesehatan karang                                                                                          | 18  |
| 3.4.1.12 Ikan karang                                                                                                        | 18  |
| 3.4.2 Metode pengambilan contoh sosial ekonomi                                                                              | 19  |
| 3.5 Analisis Data.                                                                                                          | 20  |
| 3.5.1 Kualitas perairan, terumbu karang, ikan karang, persepsi kepuasan penggunaan, partisipasi masyarakat, dan harga ikan. | 20  |
| 3.5.2 Efektivitas rehabilitasi terumbu karang                                                                               | 20  |



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

|                                                                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5.3 Rekomendasi program rehabilitasi terumbu karang                                                          | 24        |
| <b>IV HASIL DAN PEMNBAHASAN</b>                                                                                | <b>25</b> |
| 4.1 Kondisi Karakteristik Lingkungan Kampung Baru dan Pengudang                                                | 25        |
| 4.2 Kondisi Ekologi Terumbu Karang                                                                             | 22        |
| 4.3 Komunitas Ikan Karang                                                                                      | 29        |
| 4.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kampung Baru dan Pengudang Pasca Program Rehabilitasi Terumbu Karang | 32        |
| 4.4.1 Persepsi kepuasan penggunaan manfaat program rehabilitasi                                                | 33        |
| 4.4.2 Partisipasi masyarakat                                                                                   | 34        |
| 4.4.3 Distribusi harga ikan karang                                                                             | 36        |
| 4.5 Tingkat Efektivitas dan Evaluasi Program Rehabilitas                                                       | 37        |
| 4.6 Gap dan Rencana Strategi Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang                                              | 41        |
| 4.6.1 Gap program rehabilitasi ekosistem terumbu karang                                                        | 41        |
| 4.6.2 Rencana strategi pengelolaan ekosistem terumbu karang                                                    | 44        |
| <b>V SIMPULAN DAN HASIL</b>                                                                                    | <b>45</b> |
| 5.1 Simpulan                                                                                                   | 45        |
| 5.2 Saran                                                                                                      | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                          | <b>46</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                | <b>51</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                                                                                           | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Penelitian terdahulu                                                                                                                  | 9  |
| 2. Tujuan, jenis data dan analisis data                                                                                                  | 14 |
| 3. Kriteria kondisi terumbu karang                                                                                                       | 17 |
| 4. Penentuan responden <i>stakeholder</i> yang memiliki kepentingan pada sumberdaya pesisir                                              | 19 |
| 5. Kriteria penentuan kondisi terumbu karang                                                                                             | 20 |
| 6. Matriks penilaian efektivitas rehabilitasi secara ekologi                                                                             | 23 |
| 7. Matriks penilaian efektivitas rehabilitasi secara sosial ekonomi                                                                      | 24 |
| 8. Kondisi parameter kualitas perairan di Kampung Baru dan Pengudang                                                                     | 26 |
| 9. Komposisi tutupan terumbu karang di perairan Kampung Baru dan Pengudang dengan perbandingan antara area kontrol dan area rehabilitasi | 26 |
| 10. Jenis <i>life form</i> karang                                                                                                        | 27 |
| 11. Jumlah keberadaan ikan terumbu karang di area observasi Kampung Baru dan Pengudang                                                   | 31 |
| 12. Tingkat efektivitas program rehabilitasi area Kampung Baru                                                                           | 38 |
| 13. Tingkat efektivitas program rehabilitasi area Pengudang                                                                              | 39 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Kerangka pemikiran                                                                                                                                                                                                                | 7  |
| 2. Kerangka penelitian                                                                                                                                                                                                               | 8  |
| 3. Lokasi program transplantasi terumbu karang di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan mencakup Kampung Baru (1) dan Pengudang (2). Lokasi tersebut dibandingkan antara area yang ditransplantasi dan yang tidak ditransplantasi | 13 |
| 4. Metode underwater visual census (UVC)                                                                                                                                                                                             | 18 |
| 5. Tingkat kelangsungan hidup terumbu karang setelah program rehabilitasi di Kampung Baru dan Pengudang                                                                                                                              | 28 |
| 6. Laju pertumbuhan terumbu karang setelah program rehabilitasi di Kampung Baru dan Pengudang                                                                                                                                        | 28 |
| 7. Gangguan kesehatan terumbu karang di perairan Kampung Baru dan Pengudang                                                                                                                                                          | 29 |
| 8. Kelimpahan ikan terumbu karang di area observasi Kampung Baru dan Pengudang (individu per 250 m <sup>2</sup> )                                                                                                                    | 30 |
| 9. Keberadaan ikan herbivora jenis <i>Scaridae</i> (Laporan Kondisi Ekosistem Terumbu Karang dan Padang Lamun di Zonal Inti Taman Wisata Perairan Timur Pulau Bintan)                                                                | 31 |
| 10. Persepsi kepuasan penggunaan manfaat program rehabilitasi dari <i>stakeholder</i> di Kampung Baru                                                                                                                                | 33 |
| 11. Persepsi kepuasan penggunaan manfaat program rehabilitasi dari <i>stakeholder</i> di Pengudang                                                                                                                                   | 34 |
| 12. Tingkat partisipasi masyarakat dalam ikut terlibat program rehabilitasi terumbu karang di Kampung Baru                                                                                                                           | 35 |
| 13. Tingkat partisipasi masyarakat dalam ikut terlibat program rehabilitasi terumbu karang di Pengudang                                                                                                                              | 35 |
| 14. Distribusi harga ikan karang di Kampung Baru                                                                                                                                                                                     | 37 |
| 15. Distribusi harga ikan karang di Pengudang                                                                                                                                                                                        | 37 |
| 16. Identifikasi gap atau kesenjangan pada beberapa komponen yang mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan program rehabilitasi di Kampung Baru dan Pengudang                                                                | 43 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Bahan kuesioner untuk wawancara pada aspek sosial dan ekonomi | 52 |
| 2. Aktivitas pengambilan data ekologi, sosial dan ekonomi        | 53 |
| 3. Data ekologi dan sosial                                       | 56 |



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University